

Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Peningkatan Kerjasama dan Komunikasi pada Tema Panas dan Perpindahannya Siswa Kelas V SD N 1 Bumirejo Tahun Ajaran 2018/ 2019Ingtiarti¹, Kartika Chrysti Suryandari², Tri Saptuti Susiani³^{1,2,3}Universitas Sebelas Maret
Ingtiarti00@gmail.com**Article History**

accepted 01/10/2019

approved 01/11/2019

published 01/12/2019

Abstract

The Application of Cooperative Script Model in Increasing Cooperation and Communication in the Theme of Heat and Its Transfer of Grade V Students of SD N 1 Bumirejo in Academic Year 2018/2019. This study aimed to analyze the steps of applying cooperative script models to improve collaboration and communication on the theme of heat and its transfer of Grade V students of SD N 1 Bumirejo in Academic Year 2018/2019. This study used Class Action Research (CAR). This research was conducted in fifth grade students of SD N 1 Bumirejo with the teacher as the executor of the action. The types of data used were quantitative and qualitative data. The instruments of data collection were in the form of observation sheets, interviews, questionnaires, and the results of the pretest and posttest. The data collection technique used was triangulation technique. The results of this study indicated that students' cooperation and communication increased through the implementation of cooperative script models on the theme of heat and its transfer in fifth grade students of elementary school.

Keywords: cooperative script model, cooperation, communication**Abstrak**

Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Peningkatan Kerja Sama dan Komunikasi Pada Tema Panas dan Perpindahannya Siswa Kelas V SD N 1 Bumirejo Tahun Ajaran 2018/ 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langkah-langkah penerapan model *cooperative script* untuk meningkatkan kerja sama dan komunikasi pada tema Panas dan Perpindahannya siswa kelas V SD N 1 Bumirejo tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N 1 Bumirejo dengan guru sebagai pelaksana tindakan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara, angket serta hasil *pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama dan komunikasi siswa meningkat melalui penerapan model *cooperative script* pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD.

Kata kunci: model *cooperative script*, kerja sama, komunikasi

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang penting dalam membentuk siswa yang berkualitas dan memiliki kecapakan serta keterampilan pada abad 21. Membentuk generasi yang berkualitas dalam bidang pendidikan dapat dilakukan pada pembelajaran di sekolah dengan menerapkan kompetensi-kompetensi abad 21. Kompetensi abad 21 adalah kompetensi atau kecapakan yang harus dimiliki oleh siswa dalam menghadapi kehidupan dan dunia kerja. Menurut Hosnan, M (2014: 87) kecapakan yang dibutuhkan pada abad ini disebut 4C yaitu, *communication skill* (kecapakan komunikasi), *collaboration skill* (kela-borasi atau kerjasama), *critical thinking and problem solving skill* (kecapakan berpikir kritis dan pemecahan masalah), *creativity and innovation skill* (kecapakan kreativitas dan inovasi).

Berkaitan dengan kompetensi abad 21, pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 mendukung pembelajaran yang menerapkan keterampilan atau kompetensi pada abad tersebut. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan pada kurikulum 2013 ini lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*). Menurut Permen-dikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pada kurikulum 2013 menggunakan tiga model pembelajaran yaitu, (1) model pembelajaran melalui penyingkapan/ penemuan (*discovery/inquiry learning*), (2) model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based Learning/PBL*), (3) model pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning/PJBL*) (Kemendikbud, 2018 : 29). Selain tiga model tersebut, pembelajaran dapat pula dikembangkan melalui model *cooperative learning* atau pembelajaran kelompok (Kemendikbud, 2018 : 29). Dari beberapa keterampilan dan sikap di atas menjelaskan bahwa keterampilan bekerjasama dan berkomunikasi merupakan keterampilan yang ditumbuhkan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2018 di SDN 1 Bumirejo menunjukkan bahwa kerjasama siswa rendah yang dilihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu, (1) tugas tidak dibagi secara merata, ketika belajar kelompok sedang berlangsung tidak semua siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas; (2) siswa kurang menghargai pendapat teman, ada beberapa siswa yang memotong pembicaraan dan langsung mengatakannya tidak setuju ketika temannya sedang berpendapat pada saat diskusi; (3) kurangnya partisipasi siswa, ketika berdiskusi beberapa siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok, tidak mengajukan pendapat dan tidak menanggapi pendapat teman sehingga kurang adanya interaksi antar siswa dalam kelompok. Dilihat dari nilai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) di kelas V pada mata pelajaran IPS dengan KKM 65 menunjukkan siswa tuntas sebanyak 13 (48%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 14 (52%). Adapun untuk hasil PTS mata pelajaran PPKn dengan KKM 70 menunjukkan siswa tuntas sebanyak 11 (40%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 16 (60%).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memiliki alternatif untuk memecahkan permasalahannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi tulisan siswa. Model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *cooperative script*. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan model *cooperative script*, (2) apakah penerapan model *cooperative script* dapat meningkatkan kerjasama, (3) apakah penerapan model *cooperative script* dapat meningkatkan komunikasi siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) menganalisis langkah-langkah penerapan model *cooperative script*, (2) meningkatkan kerjasama siswa melalui penerapan model *cooperative script*, dan (3) meningkatkan komunikasi siswa melalui penerapan model *cooperative script*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bumirejo kecamatan Kebumen kabupaten Kebumen.

Sub-jek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Bumirejo tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 26 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dari penelitian ini yaitu guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawan-cara, angket, dan tes. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pe-ngumpulan data triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data meliputi re-duksi data, penyajian data, dan kesimpulan sesuai model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2012: 246-253). Prosedur penelitian meliputi tahap peren-canaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2013: 137).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sela-ma tiga siklus dengan menerapkan langkah model pembelajaran *coo-perative scrip* yaitu: (1) menyam-paikan materi pembelajaran, (2) membagi kelompok berpasangan, (3) membagikan bahan bacaan, (4) me-ringkas bahan bacaan, (5) mene-tapkan peran, (6) menyampaikan ha-sil diskusi, (7) bertukar peran, (8) menyimpulkan.

Hasil pengamatan penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus hingga mencapai indikator kinerja yang ditargetkan yaitu 85%.

Tabel 1. Persentase Rata-rata Hasil Pengamatan Penerapan Mo-del *Cooperative Script* pada Siklus I, II, dan III

Langkah	Guru (%)	Siswa (%)
1	88,9	91,7
2	83,4	84,7
3	83,3	83,4
4	87,5	88,9
5	82,5	81,5
6	83,3	83,6
7	85,2	83,3
8	86,1	87,5

Tabel 2. Persentase Hasil Penga-matan Guru dan Siswa
Siklus

Sumber Data	Siklus		
	I	II	III
Guru (%)	73,8	87,0	92,4
Siswa (%)	77,9	87,2	91,9

Berdasarkan tabel 2, hasil pe-ngamatan terhadap guru pada siklus I sebesar 73,8%, siklus II 87,0%, dan siklus III 92,4%. Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus I sebesar 77,9%, siklus II, 87,2%, dan siklus III 91,9%. Berdasarkan hasil dari siklus I-III menunjukkan bahwa rata-rata langkah penerapan model *cooperative script* sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan, yaitu 85%.

Tabel 3. Persentase Hasil Kerja Sama Siswa

Sumber Data	Siklus		
	I	II	III
Siswa (%)	70,0	83,3	90,8

Berdasarkan tabel 3, hasil pe-ngamatan kerja sama terhadap siswa pada siklus I yaitu 70,0%, siklus II 83,3% dan siklus III sebesar 90,8%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa melaksanakan kerja sama dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Wati, I (2016: 23) bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *coo-perative* dapat meningkatkan kerja sama siswa.

Tabel 4. Persentase Hasil Komu-nikasi Siswa

Sumber Data	Siklus (%)					
	I		II		III	
<i>Pretest</i>	45	Sangat Rendah	57	Sangat Rendah	68	Rendah
<i>Posttest</i>	71	Cukup	73	Cukup	86	Baik

Berdasarkan tabel 4, hasil *pretest* komunikasi tulisan siswa pada siklus I yaitu 45%, siklus II 57%, dan siklus III 68%. Hasil *posttest* komunikasi tulisan siswa pada siklus I yaitu 71%, siklus II 73%, dan siklus III 86%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi tulisan siswa baik dengan indikator komunikasi tulisan (1) mengubah gambar ke kalimat, (2) mengubah kalimat ke gambar dan (3) mengubah skema ke kalimat. Hal ini sejalan dengan penelitian Nur-hikmah, Sudarman Benu dan Sutji Rochaminah (2016: 99) bahwa pene-rapan model kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan komunikasi ma-tematis siswa pada materi Aritmatika Sosial di kelas VIIF SMP Negeri 9 Palu.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *cooperative script* dapat mening-katkan kerja sama, komunikasi, dan respon siswa pada tema Panas dan Perpindahannya di kelas V SD N 1 Bumirejo tahun ajaran 2018/2019 dibuktikan dengan peningkatan per-sentase yang memenuhi ketercapaian target sebesar 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sain-tifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Tema 6 Panas dan Perpin-dahannya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhikmah, Sudarman Benu dan Sutji Rochaminah. (2016). Pe-nerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Ke-mampuan Komunikasi Mate-matis Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII Smp Negeri 9 Palu. *e-Jurnal Mitra Sains*. 4 (4), 92-101. Diperoleh pada tanggal 27 Maret 2019 dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MitraSains/article/download/7040/5671>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuan-titatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wati, I. (2016). Peningkatan Kerja-sama pada Materi Perubahan Benda Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe STAD. *Jurnal Penelitian Pen-didikan Indonesia*. 1 (1). 20. Diperoleh pada 15 Oktober 2018 dari <https://i-rpp.com>